



Siaran Pers

Badan Kerja Sama Antar-
Parlemen (BKSAP)
DPR RI

Sekretariat:
Ged. Nusantara III, Lt. 4
Jl. Jend. Gatot Subroto
Jakarta 10270
Indonesia

Website:
<http://ksap.dpr.go.id/>

Twitter:
[@bksapdpri](https://twitter.com/bksapdpri)

Instagram:
[@bksapdpri](https://www.instagram.com/bksapdpri)

YouTube:
[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAP DPR RI)

BKSAP adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:
021-5715814
biro_ksap@dpr.go.id

DPR RI DORONG PENGUATAN HUBUNGAN DENGAN PARLASUR

Untuk pertama kalinya digelar dialog langsung antara DPR RI melalui BKSAP dengan PARLASUR (*Parlamento del Mercado Común del Sur*). Dialog tersebut bertemakan “*Global South Dialogue*” dan difasilitasi secara *virtual* oleh Duta Besar RI Niniek Kun Naryatie pada Jum’at, 23 Juli 2021.

Delegasi BKSAP dalam *Virtual Meeting on Global South Dialogue* tersebut diwakili oleh Ketua BKSAP, Fadli Zon (FP-Gerindra), Wakil Ketua BKSAP, Sihar Sitorus (F-PDI Perjuangan) dan Putu Supadma Rudana (FP-Demokrat) serta Ketua GKSB Paraguay, Endang Maria Astuti (FP-Golkar).

PARLASUR adalah organisasi parlemen negara-negara Amerika Latin yang tergabung dalam MERCOSUR (*Mercado Común del Sur*) atau organisasi antar pemerintah negara-negara Amerika Latin.

Ketua BKSAP Fadli Zon menyampaikan presentasi bertajuk “Hubungan Asia dan Amerika Latin: Relevansi Konferensi Bandung dan Posisi Ketiga Peronisme”. “ASEAN telah lama mengkonsolidasikan identitas dan visi bersama di antara negara anggotanya untuk memastikan terwujudnya Visi Komunitas ASEAN 2025. Hal ini bermakna terbentuknya masyarakat yang terintegrasi, damai dan stabil, termasuk dalam sektor ekonomi”, tegas Fadli Zon.

Politisi Partai Gerindra dari Dapil Jawa Barat V tersebut menjelaskan bahwa Konferensi Bandung berbagi nilai dan keyakinan yang sama dengan Peronisme, yang bertujuan membuat dunia menjadi tempat lebih baik bagi semua orang tanpa diskriminasi dan segregasi. Oleh karenanya, Fadli Zon mendorong Indonesia dan negara-negara PARLASUR membangun hubungan yang lebih dekat, terutama dalam sektor ekonomi melalui hubungan antarkawasan dalam kerangka kerja sama selatan-selatan.

Wakil Ketua BKSAP, Sihar Sitorus dan Putu Supadma Rudana, turut menyampaikan pandangannya. Sihar menyadari adanya disparitas antara Indonesia dengan negara-negara MERCOSUR dalam hal ekonomi, politik, budaya dan sejarah yang kondisinya diperparah dengan situasi pandemi yang dihadapi dunia saat ini. Namun Politisi PDI Perjuangan dari Sumatera Utara ini optimis bahwa perbedaan tersebut justru dapat membuka berbagai peluang untuk bekerjasama, mendorong kedua kawasan untuk saling membuka diri satu sama lain dan mengembangkan hubungan multilateral di bidang investasi dan perdagangan, wisata, pendidikan serta budaya.

Sedangkan Politisi Partai Demokrat, Putu Supadma Rudana menyampaikan harapannya agar perjanjian kerjasama ekonomi komprehensif segera disahkan guna memperkuat hubungan ekonomi dan perdagangan di antara dua kawasan. “Kedua Kawasan harus saling memahami bidang-bidang yang paling dibutuhkan untuk meningkatkan *people-to-people contact*. Diharapkan pula DPR RI dan PARLASUR dapat saling berkunjung untuk menggali potensi kerja sama satu sama lain pasca pandemi usai”, imbuh Politisi Partai Demokrat dari Dapil Bali tersebut.